

IDENTIFIKASI TENUN *GEGAMBIR* DI KELOMPOK TENUN SARI BHAKTI BANJAR PESALAKAN, PEJENG KANGIN, GIANYAR

Oleh

Ni Luh Sukaniti, NIM. 1815011005

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan dan karakteristik Tenun *Gegambir* di Kelompok Tenun Sari Bhakti Banjar Pesalakan, Pejeng Kangin, Gianyar. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode wawancara. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pembuatan Tenun *Gegambir* dibagi menjadi 2 tahapan yaitu: (a) proses awal pembuatan dimulai dari persiapan benang hingga alat, (b) dilanjutkan dengan proses menenun yang dimulai dari *nyulak* (pemintalan benang lungsi), *nganyinan* (pengaturan dan menghitung jumlah benang yang diperlukan sesuai dengan lebar dan pajang tenun), *nusuk* (memasukkan benang lungsi ke *serat/sisir*), *nyasah* (pengaturan benang lungsi pada papan yang ada pada alat tenun *cagcag*), *ngeliing* (proses pemintalan benang pakan), dan terakhir adalah penenunan yang berbeda dari cara menenun tenun tradisional lainnya yaitu pengrajin dibantu dengan alat bantu bernama *cobo* yang sudah digulung dengan benang tambahan yang akan diatur oleh pengrajin untuk membentuk lubang yang tersusun sesuai bentuk/pola sesuai dengan kreasi para pengrajin. (2) Karakteristik Tenun *Gegambir* yang menjadi ciri khas dari tenunan ini dibandingkan dengan tenun pada umumnya terletak pada warna yang bervariasi, motif berlubang dan teknik menenun dengan menggunakan alat bantu *cobo*.

Kata Kunci: Tenun, Tenun *Gegambir*, Proses Pembuatan, Karakteristik

Abstract

*This study aims to identification (1) the process of making *Gegambir* weaving, (2) the characteristics of *Gegambir* weaving in the Sari Bhakti weaving group of Banjar Pesalakan, Pejeng Kangin, Gianyar. This type of research uses descriptive research. The data collection method was carried out by means of observation and interviews. The research instrument is an observation sheet and an interview sheet. Data analysis used descriptive analysis. The results of this study indicate that (1) The process of making *Gegambir* weaving is divided into 2 stages, namely (a) in*

the initial process of making, starting from the process of preparing yarn preparations to tools, (b) followed by the weaving process starting from nyulak (spinning the warp yarn), nganyinan (setting and calculating the number of threads needed according to the width and length of the weaving), nusuk (inserting the warp threads into the fiber/comb), nyasah (setting the warp threads on the board on the cagcag loom), ngeliing (the process of spinning the weft), and finally weaving, which is different from other traditional weaving methods, that the craftsmen are assisted by a tool called cobo which has been rolled up with additional threads which will be arranged by the craftsmen to form holes arranged according to the shape / pattern according to the creations of the craftsmen. (2) The characteristic of Gegambir weaving which is the hallmark of this weaving compared to weaving in general lies in the various colors, perforated motifs and weaving techniques using cobo tools.

Keywords: Weaving, Making Process, Weaving Characteristics

